



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 21 Februari 2013

Halaman: 9

BARONGSAI Tontonan Setiap Hari  <i>Barongsai selalu menjadi daya tarik.</i>			KESENIAN Barongsai akan tampil setiap hari di Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) VIII 2013 di panggung utama di halaman eks kampus UPN Veteran Ketandan pukul 18.00-23.00 WIB. Khusus hari Sabtu (23/2), Barongsai akan ditampilkan secara massal pada agenda Jogja Dragon Festival di sepanjang Jalan Malioboro. Demikian informasi yang diperoleh <i>Merapi</i> dari panitia PBTY VIII 2013. Sedikitnya ada 7 kelompok Barongsai dan Liong yang akan memberi hiburan gratis bagi masyarakat selama acara PBTY di Ketandan, seperti dari Panbers, Hoo Hap Hwe, JCACC, Liong Hok Bio, Hakka dan lainnya. Kesenian Barongsai mulai populer di zaman dinasti Selatan-Utara (Nan Bei) tahun 420-589 Masehi. Kala itu pasukan dari raja Song Wen Di kewalahan menghadapi serangan pasukan gajah raja Fan Yang dari negeri Lin Yi. Seorang panglima perang bernama Zhong Que membuat tiruan boneka singa untuk mengusir pasukan raja Fan itu. Ternyata upaya itu sukses hingga akhirnya tarian barongsai melegenda sampai sekarang. Sebagai tarian tradisional asal Tiongkok yang memiliki sejarah panjang, Barongsai memang menjadi bagian yang paling menarik di setiap acara yang digelar masyarakat Tionghoa, termasuk tentunya di PBTY VIII. (Aja)-d
Instansi	Nilai Berita	Sifat	
ud umas	☐ Negatif ☒ Positif ☐ Netral	☐ Amat Segera ☐ Segera ☒ Biasa	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005